



EDISI KE 75
JULI 2017

SENIOR

MEDIA KOMUNIKASI PENSIUNAN KANTOR PUSAT

PENERBIT

IKPLN CABANG
KANTOR PUSAT

REDAKSI MEDIA
KOMUNIKASI SENIOR

PENANGGUNG
JAWAB

Sri Djoko Pararto

PEMIMPIN REDAKSI

Wahidin Sitompul

REDAKSI

Gunung JS, Dody B.W, Widji M,
Endah B, Anna, Wahyuti M.

PENERBITAN DAN
SIRKULASI

Sutji Rahayu, Wahyuti M.

ALAMAT REDAKSI

PT PLN (Persero) Gedung I Lantai-4
Jl. Trunojoyo Blok MI/135
Kebayoran Baru, Jakarta
Telpon: 7261122 ext.1715,
Email: m.wahyuti@yahoo.com

DARI REDAKSI

Para Pembaca Senior
yang budiman.

Kita jumpa lagi

Dalam Edisi ke 75

Yang menyajikan

Pagelaran doktor untuk
Direksi PLN Amin Subekti

semoga makin amanah,

berita dari PLN dan

DPPLN menyampaikan

informasi mengenai

kenaikan Pensiun ditunda,

Kegiatan IKPLN Cabang

Kantor Pusat,

Rubrik kesesehatan

menampilkan

tulisan dokter Irdawati,

Serta hal-hal lain yang
sayang untuk dilewatkan .

Selamat Membaca !



BERITA UTAMA

Selamat Kepada Doktor Amin Subekti



Suara tepuk tangan membahana tatkala Profesor Susijati B. Hirawan, Ph.D menyatakan Amin Subekti berhak menyandang gelar doktor dalam ilmu manajemen stratejik setelah berhasil mempertahankan disertasinya dan lulus dalam ujian promosi doktor di kampus Universitas Indonesia, Depok, pada Kamis (6/7)

Inti disertasi Amin membahas bagaimana perusahaan membangun adaptabilitas dalam lingkungan yang turbulence.

Di hadapan dewan penguji, Amin Subekti, Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Timur Dan Bali PLN, membuktikan dalam disertasi-nya bahwa implementasi efektif dari seperangkat praktik SDM, terdiri dari praktik pembangunan manusia, praktik hubungan sosial dan praktik manajemen kinerja, berkontribusi pada pembentukan *ambidexterity manajerial* dan kapasitas organisasi untuk perubahan; yang akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan beradaptasi perusahaan.

Pencapaian akademik Amin Subekti menjadikan ia sebagai penyandang gelar doktor ke 229 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Indonesia. Amin juga menjadi orang ke 7 yang memiliki gelar kesarjanaan Stratra 3 (S3) di PLN.

Sesaat setelah resmi menyandang gelar doktor, Amin mengatakan bahwa setelah mempelajari ilmu pengetahuan hingga taraf doktoral, ia semakin menyadari bahwa dirinya tidak tahu apa-apa dibanding luasnya ilmu pengetahuan yang ada.

Sidang ujian promosi doktor ini dihadiri oleh Komisaris Utama Hasan Bisri dan Komisaris PLN, Direktur Utama Sofyan Basir dan jajaran Direksi PLN, Kepala Divisi dan General Manager serta keluarga Amin Subekti.

Direksi PLN, Kepala Divisi dan General Manager serta keluarga Amin Subekti.

Promotor Amin dalam promosi dokornya ini adalah Profesor Firmanzah, Ph.D. dengan Copromotor Dr. Ign Heruwasto dan Albert Widjaja, Ph.D.

Sedangkan dewan penguji saat sidang adalah Dr. Ruslan Prijadi, Ph.D sebagai ketua, dengan para anggota terdiri dari Sari Wahyuni, Ph.D, Riani Rachmawati, Ph.D, Aryana Satrya, Ph.D, dan Supriadi Legino, Ph.D.

Sidang ujian promosi doktor ini dipimpin oleh Profesor ijati B. Hirawan, Ph.D, Ketua Dewan Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. (Newsletter PLN Ed. 378)



Bergeliat untuk 35.000 MW

Program 35.000 MW ini Pulau Sumatra mendapatkan porsi 9.000 MW, Jawa Bagian Barat porsi 4.200 MW, Jawa Bagian Tengah mencapai 13.200 MW, Jawa Bagian Timur dan Bali dapat 1.900 MW. Untuk Kalimantan porsinya 2.600 MW, Sulawesi dan Nusa Tenggara mendapat 400 MW sedangkan Maluku dan Papua porsinya 900 MW.

Sampai Bulan Juni 2017, progress pembangkit yang sudah CoD/SLO/Komisioning sebesar 1.238 MW, kemudian yang dalam fase konstruksi mencapai 14.193 MW dan fase PPA belum konstruksi 8.550 MW. S

Sementara itu, 5.155 MW dalam progress pengadaan dan 7.100 MW dalam tahap perencanaan

Sebagai proyek strategis pemerintah, pembangunan program 35.000 MW sedang bergeliat dalam rangka memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Program ini dibagi dua dalam pembangunannya, yaitu oleh PLN sendiri dan IPP. PLN sendiri diberikan amanat untuk membangun 10.000 MW sedangkan IPP 25.000 MW.

Selain pembangkit, program ini didukung dengan pembangunan transmisi dan gardu induk. Target transmisi yang dibangun sepanjang 46.903 kms tersebar.

Untuk Pulau Sumatera sepanjang 16.203 kms, Pulau Kalimantan sepanjang 7.905 kms

dan Jawa Bali membentang 12.034 kms. Untuk Sulawesi dan Nusa Tenggara, target pembangunan transmisi mencapai 8.830 kms sedangkan Maluku Papua 1.921 kms. Progress pembangunan transmisi saat ini 14% sudah CoD, 34% fase konstruksi dan 52% pra konstruksi.

bersambung ke hal 4...



Rubrik
Kita



Yang Perlu Anda Tahu

HAK ATAS MANFAAT PENSIUN DITUNDA DAPAT DIPROSES SEBELUM USIA 46 TAHUN

Berita Gembira datang dari Dana Pensiun PLN, untuk mengetahui kabar gembira tersebut, silahkan simak tulisan dibawah ini dan Pegawai PLN yang Pensiun di bawah usia 46 tahun. (Red.)

Kabar baik bagi para pensiunan yang berstatus pensiun ditunda, yaitu Peserta Dana Pensiun yang berhenti bekerja sebagai Pegawai setelah memiliki masa kepesertaan paling sedikit 3 tahun dan usianya belum mencapai 46 tahun.

Peraturan Dana Pensiun PT PLN (Persero) Tahun 2015 (PDP DP-PLN Tahun 2015) mengatur bahwa:

“hak atas Manfaat Pensiun bagi Pensiunan yang mempunyai status Pensiun Ditunda baru bisa diproses minimal setelah pensiunan tersebut memasuki usia Pensiun Dipercepat atau setelah memasuki usia 46 tahun”

Tetapi saat ini ketentuan sebagaimana dimaksud mempunyai pilihan lain, bahwa Pensiun Ditunda dapat diproses pada saat Pegawai berhenti bekerja atau sebelum usia 46 tahun dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pilihan lain tersebut dimungkinkan setelah diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.05/2017 Tentang luran,

Manfaat Lain Yang Diselenggarakan Oleh Dana Pensiun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diatur dalam Pasal 18 ayat (4) POJK yang mengatur bahwa:

“Dalam hal Nilai Sekarang dari hak atas Pensiun Ditunda dari Peserta berhenti bekerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kurang dari atau sama dengan Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah), hak atas Pensiun Ditunda tersebut dapat dibayarkan sekaligus pada saat karyawan berhenti bekerja”.

Peraturan OJK tersebut telah diakomodir dalam Peraturan Dana Pensiun PT PLN (Persero) Tahun 2016 yang tercantum dalam Pasal 65 Ayat (4) yang mengatur bahwa:

“Dalam hal Nilai Sekarang dari hak atas Pensiun Ditunda dari Peserta berhenti bekerja kurang dari atau sama dengan

Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah), hak atas Pensiun Ditunda tersebut dapat dibayarkan sekaligus pada saat karyawan berhenti bekerja”.

Memperhatikan ketentuan dalam Pasal 65 Ayat (4) tersebut, apabila hasil perhitungan nilai sekarang manfaat pensiun yang dibayarkan sekaligus di atas Rp 100.000.000, -

Data yang ada di Dana Pensiun PLN, jumlah Pensiunan yang mempunyai status Pensiun Ditunda sebanyak 247 orang dan khusus untuk Kantor PLN Pusat jumlah Pensiunan dengan status Pensiun Ditunda berjumlah 27 orang, sebagian berusia di bawah 46 tahun berjumlah 18 orang.

Di bawah ini disampaikan daftar Pensiunan yang sampai dengan saat ini belum memasuki usia 46 tahun.

NO.	NIPEG	NAMA PEGAWAI	TGL. LAHIR	NO.	NIPEG	NAMA PEGAWAI	TGL. LAHIR
1.	7607309Z	FAISAL	8/28/1976	10.	8408540Z	PRIHANTON PUTRAWAN, ST	12/12/1984
2.	7805002H3	RISNANDAR HALID, SH	2/8/1978	11.	86101005Z	IBRAHIM AMIN	10/1/1986
3.	7904002B2	NINIK FAUZIAH	4/16/1979	12.	8610373Z	LILA PRIYANKA KUSUMOJATI, SE	9/29/1986
4.	8006198Z	WIDIA SARI	5/12/1980	13.	8611009Z	CITRA PURDIASWARI	3/7/1986
5.	8106281Z	GINA SELVINA, A.MD, S.IKOM	8/6/1981	14.	8710787Z	SABRINA CAHYA MAHARDHIKA	9/7/1987
6.	8106553Z	HAFNI FAJRIA	5/1/1981	15.	87111050Z	WINDA IRMAYANTI	7/24/1987
7.	8207147Z	AQUARANI PUSPANINTAN	1/31/1982	16.	87111343Z	SRI MUMPUN	7/9/1987
8.	8207163Z	DWI ASHINTYASAKTI U. G	3/31/1982	17.	8811678Z	BAKHTIAR RIFAI, SE	3/6/1988
9.	8309406Z	MUCHAMMAD MUCHYIDIN R. I., ST	4/3/1983	18.	8911054Z	DANIEL HAHOLONGAN SIREGAR	9/1/1989



Dewan Pengawas, Direksi, dan Karyawan Dana Pensiun PLN Mengucapkan

**Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438H
Mohon Maaf Lahir & Batin**



KEGIATAN IKPLN CABANG KANTOR PUSAT Di Awal 2017

Tidak terasa empat tahun berlalu sudah, sampailah di penghujung bakti kepengurusan IKPLN Cabang Kantor Pusat. Apa saja kegiatan yang diadakan di awal tahun 2017? Simak artikel dibawah ini. (Red.)

Forum 18 bulan Februari

Sesuai dengan Program Kerja IKPLN Cabang Kantor Pusat tahun 2017, salah satunya adalah Forum 18, Forum Silaturahmi yang diadakan pada bulan Februari (23/02) di Plaza tertutup depan Bank BNI PT PLN (Persero) Kantor Pusat.

Dihadiri kurang lebih 100 orang Pensiunan sebagai anggota IKPLN Cabang Kantor Pusat. Sebagai ajang silaturahmi yang biasanya diisi dengan hal-hal yang perlu diketahui oleh Pensiunan.

Seperti halnya saat itu telah terjadi pergantian kepengurusan IKPLN Daerah

Pusat Pusat sebagai organisasi secara struktural berada diatas IKPLN Cabang Kantor Pusat.

Pada bulan November (30/11/16) telah dilaksanakan Musyawarah Tingkat Daerah untuk memilih Ketua Pengurus baru menggantikan Ketua lama yang telah habis masa baktinya. Pada saat itu diperkenalkan dengan Ketua baru yang mantan Sekper PLN di era tahun 2013.

Dalam forum ini diperkenalkan pula gerakan penyembuhan ala Lien Tien Kung yang berasal dari Tiongkok temuan Fu Long Swee seperti tampak pada



Gambar instruktur sedang memperagakan jurus-jurus jitu yang ada manfaatnya bagi kesehatan. Hadir dalam acara tersebut Ketua IKPLN Pusat Djuanda N. Ibrahim, Ketua IKPLN Daerah Pusat Pusat Muljo Adji A.G. dan Wakil Ketua IKPLN Cabang Kantor Pusat Wahidin Sitompul serta sejumlah Pengurus IKPLN lainnya dan tidak ketinggalan Pensiunan selaku Anggota IKPLN Cabang Kantor Pusat. (YT)



Forum 18 bulan Mei

Sebagai agenda kedua di Tahun 2017 Forum 18 berikutnya diselenggarakan pada bulan Mei (24/05), di Pre Function Room Gedung Utama Lantai 2 PT PLN (Persero) Kantor Pusat.

Acara tersebut tampak penuh dihadiri lebih dari 150 Pensiunan tampak antusias mengikuti satu demi satu mata acara yang disajikan. Dimulai dari sambutan Ketua IKPLN Cabang Kantor Pusat dan Ketua Umum IKPLN Pusat acara dilanjutkan dengan penyampaian penjelasan mengenai Program Kerja IKPLN Pusat.

Dalam acara tersebut mengundang Manajer Senior Pelayanan Kantor Pusat selaku Pembina IKPLN Cabang Kantor Pusat yang juga sebagai Pejabat yang mengelola Pelayanan Kesehatan di Kantor Pusat dalam sambutannya sekaligus menjelaskan masalah pelayanan kesehatan bagi Pensiunan.

Hal yang menjadi sorotan adalah masalah perpindahan poliklinik dari Kantor Pusat ke kawasan sekitar terminal Blok M. Pada umumnya Pensiunan merasa keberatan meskipun dijelaskan bahwa masalah tersebut sampai saat ini (13/07) belum

dipindahkannya tidak dalam waktu dekat.

Namun secara tersamar dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pihak Manajemen tetap akan memindahkannya dengan alasan bahwa ruangan tersebut akan digunakan karena masih ada bagian dari PLN yang menyewa ruangan diluar Kantor PLN sedangkan PLN punya ruangan yang bisa dimanaatkan.

Timbul pendapat dan pertanyaan yang berkaitan dengan hal tersebut sebagai berikut:

1. Pensiunan rata-rata berusia sekitar 60an dan bahkan ada yang berusia 90 tahun dan umumnya sudah nyaman dengan kondisi saat ini, merasa tidak sanggup menuju ke tempat yang baru. Menanggapi hal tersebut dijelaskan bahwa "jika tidak bisa kesana dipersilakan ketempat yang lebih dekat dengan rumah (kimia farma atau RS? Red.) dan dalam waktu dekat rujukan berobat akan di tiadakan".
2. Jika Poliklinik dipindahkan dari lingkungan PLN Kantor Pusat, mengapa Kopi Tiam (saat itu 24/05) dan Bank boleh.

Menjawab pertanyaan tersebut dijelaskan bahwa: "pada prinsipnya semua akan di perlakukan sama".

Pasca Forum 18

Berkaitan masalah Poliklinik, manajemen memanggil Ketua IKPLN Cabang Kantor Pusat Wahidin Sitompul dan Pimpinan PT Lisna Syifa Prima (apotik YPK PLN) Mugiyono untuk membahas usulan pensiunan.

Usulan tersebut adalah permohonan ruangan Poliklinik dan Apotik sehingga tetap di lingkungan Kantor PLN Pusat meskipun hanya selebar 5x12 meter, dengan alasan bahwa:

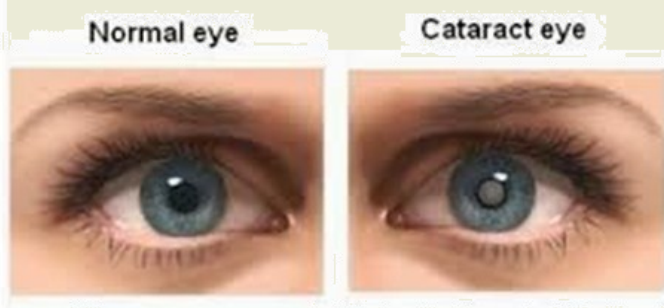
1. Tempat disekitar Blok M terpencil meskipun dikeramaian;
2. Bus lewat kencang sehingga pensiunan takut menuju kesana;
3. Tidak semua pensiunan mempunyai kendaraan.

Jika disetujui tetap di PLN, maka layanan untuk berobat diusahakan diatur kedatangan nya sehingga ruangan 5x12 diharapkan cukup memadai.

Kita tunggu respon dari Manajemen PLN, kita berdoa semoga ruang Poliklinik dan Apotik tetap berada di lingkungan PLN Kantor Pusat. (WS/YT)



KATARAK



Mata adalah salah satu organ tubuh yang termasuk dalam pancaindera dan memiliki fungsi yang sangat penting. Fungsi utama mata adalah sebagai indera penglihatan. Kita dapat melihat semua benda disekitar arena fungsi mata berjalan dengan baik. Dan bagaimana jika mata mengalami gangguan dengan berkurangnya penglihatan akibat katarak? Silahkan simak penjelasan dokter kita dalam artikel dibawah ini. (Red)

Seiring dengan bertambahnya usia, banyak penurunan yang dialami tubuh. Salah satu gangguan yang akan menimpa semua orang seiring bertambahnya usia adalah berkurangnya penglihatan akibat katarak.

Sebagai solusinya, operasi katarak perlu dilakukan, jika tidak dilakukan operasi, katarak dapat mengakibatkan kebutaan. Yang perlu diketahui sekarang adalah kapan kita dapat melakukan operasi katarak.

Penyebab Katarak

Katarak terjadi karena proses penuaan. Biasa terjadi pada lansia mulai dari usia 60 tahun. Tetapi, katarak juga dapat menimpa individu usia muda dan bahkan pada beberapa kasus dapat menimpa bayi.

Beberapa faktor yang dapat mempercepat terjadinya katarak pada mata adalah :

1. sering terkena sinar ultraviolet;
2. penggunaan obat-obatan yang mengandung steroid dalam jangka waktu lama,
3. penderita diabetes,
4. peradangan atau trauma pada mata.

Gejala Katarak

Beberapa gangguan penglihatan sebagai gejala katarak adalah:

1. Pandangan terlihat kabur dan silau yang terjadi pada siang hari;
2. Pada bagian tengah mata (pupil) terlihat warna abu-abu atau keputihan;
3. Gejala ini semakin lama akan semakin bertambah mengganggu;
4. Penglihatan seperti tertutup awan.

Operasi Katarak

Untuk mengatasi masalah katarak, harus dilakukan operasi, terutama jika sudah

sangat mengganggu. Jika belum begitu mengganggu ditunggu sampai katarak menjadi matang.

Pada operasi katarak, lensa dikeluarkan dan ditanam dengan lensa IOL (Intraocular lens) yang dimasukkan dalam kapsul lensa.

Sebelum dilakukan operasi, ada beberapa tahap yang perlu dilakukan yaitu:

1. Kondisi pasien diperiksa terlebih dahulu tentang kondisi jantung, paru dan kondisi tubuh yang diketahui dari pemeriksaan laboratorium;
2. Pasien harus memberitahukan kepada dokter obat-obatan yang dikonsumsi secara rutin sehingga dapat diketahui obat apa yang aman dikonsumsi sebelum operasi. Obat pengencer darah tidak boleh dikonsumsi seminggu sebelum operasi;
3. Harus dipastikan kondisi tekanan darah bagi penderita hipertensi dijaga dalam keadaan normal atau bagi penderita diabetes, gula darah dijaga dalam keadaan normal;
4. Pengukuran lensa IOL (Intra Ocular Lens), yaitu lensa yang akan ditanam setelah proses operasi.

Ada beberapa cara teknik operasi katarak, yaitu:

1. Menggunakan pisau bedah
Cara ini sudah jarang digunakan karena luka yang dihasilkan cukup besar.
2. Menggunakan Mesin Phaco
Dengan teknik ini, lensa mata tidak dikeluarkan utuh, melainkan dihancurkan terlebih dahulu. Emulsification atau penghancuran dilakukan dengan menggunakan mesin Phaco.

Mesin berenergi ultrasound ini akan menghasilkan 40.000 getaran / detik untuk menghancurkan lensa. Setelah lensa hancur, lensa dikeluarkan dan dipasang intra ocular lens. Jika menggunakan foldable lens, luka yang ditimbulkan sangat kecil, yaitu sekitar 3 mm karena lensa ini dapat dilipat sehingga untuk memasukkannya ke mata tidak perlu sayatan yang besar.

Lensa implant terbuat dari bahan PMA. Lensa yang ditanam berbeda dengan lensa asli. Lensa IOL tidak dapat menyesuaikan jarak pandang jauh dekat, berbeda dengan lensa asli yang sifatnya elastis.

Pasca Operasi

1. Pasien masih harus menggunakan kacamata dekat untuk membaca karena lensa implant khusus untuk melihat jarak jauh;
2. Pasien pada umumnya tidak perlu Rawat Inap di Rumah Sakit;
3. Penglihatan biasanya akan segera membaik segera setelah operasi;
4. Perawatan pada mata setelah operasi perlu dilakukan selama masa penyembuhan. .
5. Pasien perlu konsultasi ke dokter kembali untuk mengetahui hasil operasi .

Semoga manfaat. (dr Irdawati Oemar)



Sambungan dari hal 1

Bergeliat untuk 35.000 MW



Pembangunan PLTGU Peaker Grati 450 MW

Untuk gardu induk, target yang dibangun mencapai 108.879 MVA. Progress yang sudah energize/komisioning mencapai 22%, untuk konstruksi 25% dan pra konstruksi 53%.

Dalam suatu kesempatan, Direktur Utama PLN, Sofyan Basyir mengungkapkan bahwa meskipun waktunya sangat terbatas tetapi dirinya optimis target 35.000 MW akan selesai. *"Insya Allah, kita kejar semaksimal mungkin. Tidak ada yang tidak mungkin"*, ungkapnya.

Meskipun PLN sedang giat-giatnya dalam upaya mengejar program 35.000 MW, tata kelola perusahaan yang baik /GCG tetap menjadi perhatian.

Bagi PLN, pengimplementasian GCG ini tidak hanya dapat mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional dan mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat berdasarkan kepatuhan moral dan *compliance* yang

tinggi tetapi Juga berperan dalam meningkatkan iklim investasi yang kondusif dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

Hal ini terbukti dengan hasil *assessment* penerapan prinsip-prinsip GCG PT PLN (Persero) tahun 2016 yang telah dikeluarkan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Hasil *assessment* mencapai skor 87,14 dari skor maksimal sebesar 100, atau termasuk kategori sangat baik.

Sebuah modal penting dan meyakinkan, bahwa apa yang telah PLN lakukan sudah berjalan ke arah yang tepat. (AY-PLN)